

# Pengalaman Mengelola Tropical Wetland Journal (<http://twj.unlam.ac.id>)

Udiansyah  
Forpimpas Wilayah Tengah

**Yogyakarta, 9 Agustus 2017**

## Kewajiban Publikasi

1. Mahasiswa Program Magister wajib menerbitkan makalah (karya ilmiah penelitian) di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
2. Mahasiswa Program Doktor wajib menerbitkan makalah di jurnal international bereputasi.

Mengingat Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015,  
diterbitkan tanggal 21 Desember 2015. Maka sesuai  
surat edaran Ditjen Belmawa No. 444/2016, kewajiban  
publikasi paling lambat dimulai 21 Desember 2017.  
Internasional

## Klasifikasi Publikasi:

1. Jurnal Nasional
2. Jurnal Nasional Terakreditasi
3. Jurnal Nasional yang diakui dan disetarakan Jurnal Nasional Terakreditasi
4. Jurnal Internasional
5. Jurnal Nasional (B) yang diakui/disetarakan Jurnal Internasional

# Klasifikasi Publikasi:

## 1. Jurnal Nasional


- a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan
- b. Memiliki ISSN
- c. Memiliki terbitan versi online
- d. Bertujuan menampung hasil-hasil penelitian ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu
- e. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah yang mempunyai disiplin-disiplin keilmuan yang relevan
- f. Diterbitkan oleh penerbit/Badan Ilmiah/Organisasi Profesi/Organisasi Keilmuan/PT dengan unit-unitnya

3. Jurnal Nasional yang diakui dan disetarakan sebagai Jurnal Nasional Terakreditasi, yaitu Jurnal Nasional Terindeks di Sciences and Technology Index (Sinta) atau di Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) yang memenuhi standar tatakelola jurnal nasional terakreditasi (Q1 sampai dengan Q6)
4. Jurnal International adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan

- b. Memiliki ISSN
- c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, dan Tiongkok)
- d. Memiliki terbitan versi online
- e. Dewan redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari empat negara;
- f. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari dua negara.
- g. Jurnal yang diakui sebagai jurnal internasional oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Dikti yang mempunyai indikator:
  - 1) Diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (Publisher) kredibel

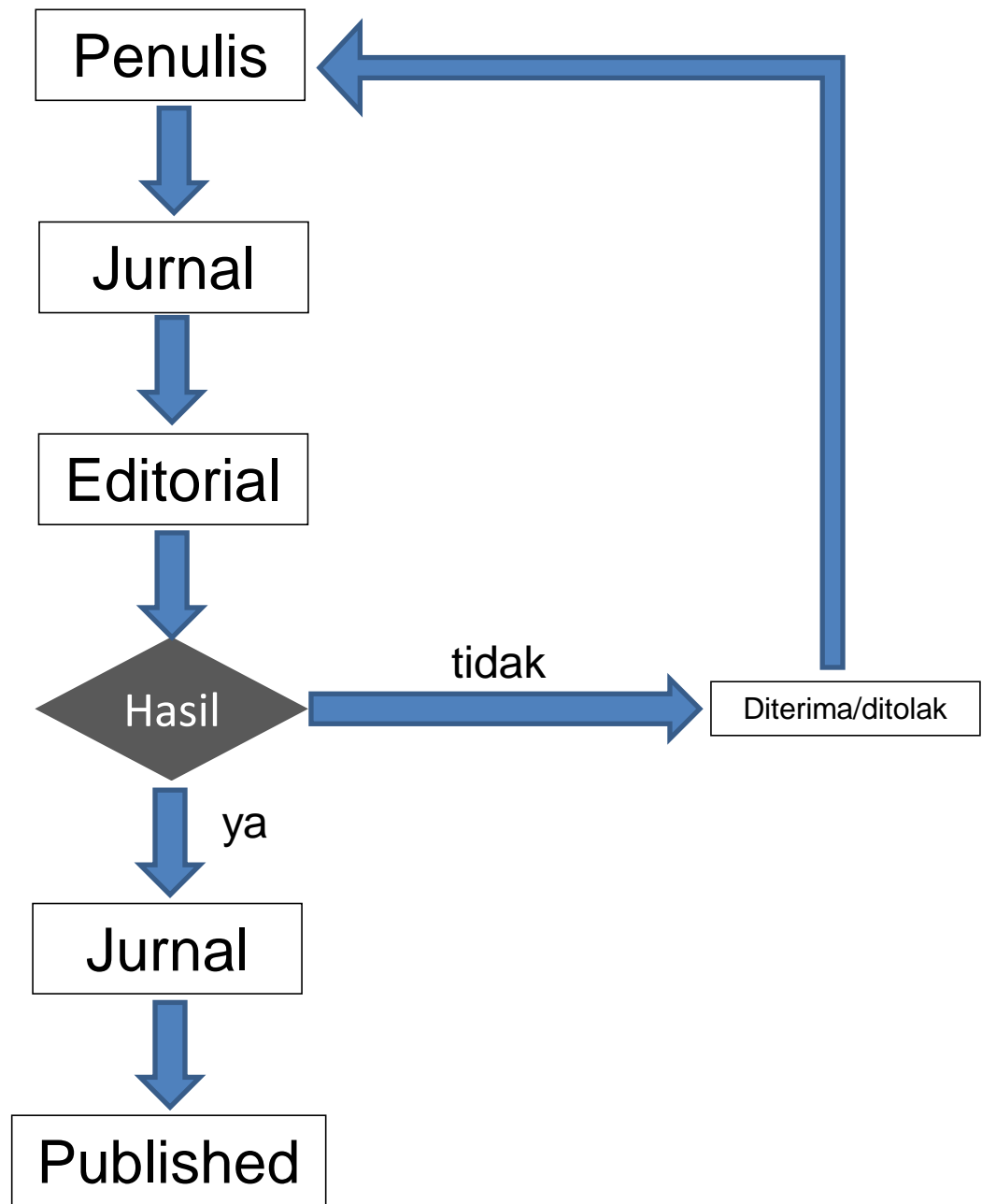
- 2) Terindeks oleh pemeringkat internasional (contoh SJR) atau basis data internasional yang ternama, contoh *Index Copernicus International* (ICI);
- 3) Alamat jurnal dapat ditelusuri daring;
- 4) Editorial Board dari Jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring;
- 5) Proses review dilakukan dengan baik dan benar
- 6) Jumlah artikel setiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan setiap terbitan tidak berubah-ubah;
- 7) Tidak pernah ditemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Ditjen Dikti/Ditjen Sumberdaya dan Iptek



- h. Jurnal yang memenuhi kriteria pada butir 3 huruf a sampai g namun mempunyai faktor dampak nol atau *not available* dari ISI *Web of Science* (Thomson Reuters) atau jurnal terindeks di *SCImago Journal and Country Rank* dengan Q4 (quartile empat) atau terindeks di *Microsoft Academic Search* digolongkan sebagai jurnal internasional;
- i. Jurnal ilmiah nasional terakreditasi B dari Kemenristekdikti yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator *green thick* (centang dalam lingkaran hijau)  disetarakan/diakui sebagai jurnal internasional

## Permasalahan:

1. Jurnal baru, belum terindeks, miskin peminat
2. Poin 1, membuat tata kelola Jurnal jadi rumit



## Harapan:

1. Ada kolaborasi antar Sekolah/Program Pascasarjana, khususnya dalam penerbitan jurnal. Misalnya, share reviewer dan/atau tukar menukar artikel mahasiswa dalam bidang yang bersesuaian.

**TERIMA KASIH**